

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Susi Ariyanti

I Komang Winatha dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Prof Dr.Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

This study aims at determining the effect of the emotional intelligence and the use of the school library to the learning achievement of economic. The method used is descriptive approach verification *ex post facto*. The population in this study is all students of eighth grade of 132 students and the sample in this study is 99 students. The sampling technique is using probability sampling with simple random sampling. The results shows: There is an effect of emotional intelligence of students on learning achievement of economic. There is an effect the use of the school library of students on learning achievement of economic. There is an effect of emotional intelligence and the use of the school library to the learning achievement of economic.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian berjumlah 132 siswa dan sampelnya berjumlah 99 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi. Ada pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi.

Kata Kunci : kecerdasan emosional, pemanfaatan perpustakaan sekolah, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan mutu kehidupan dan martabat suatu bangsa. Melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moralnya dan ketrampilannya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan. Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berkaitan dengan tujuan pendidikan di atas, maka untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran maka prestasi belajar harus ditingkatkan. Prestasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik.

Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, salah satunya yaitu pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Proses kegiatan pembelajaran adalah hal utama dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh karena aktivitas yang dilakukan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam usaha mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan melihat tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai-nilai yang didapatkannya, seperti nilai Ulangan Harian (UH), nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan nilai Ujian

Akhir Semester (UAS). Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA N 1 Trimurjo diketahui bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah. Siswa masih belum dapat menahan emosi terhadap apa yang terjadi pada diri sendiri dan lingkungannya. Dalam kegiatan belajar mengajar masih ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam memecahkan masalah. Disamping itu, pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa kurang optimal hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal-hal tersebut juga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Belajar merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia. Menurut Slameto (2003: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hakim (2008: 1) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir dan kemampuan. Prestasi merupakan hasil yang atau diperoleh dari suatu usaha yang dilakukan seseorang sebagaimana yang diungkapkan oleh Syah (2004: 213) prestasi adalah pengungkapan hasil belajar baik yang berdimensi cipta (kognitif), rasa (afektif) maupun karsa (psikomotorik). Ahmadi (2002: 2) menjelaskan yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam suatu kegiatan usaha belajar dan perwujudan prestasinya dapat dinilai dengan nilai yang diperoleh dari setiap mengikuti tes.

Menurut Goleman (2000: 180) kecerdasan emosional kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*) menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the*

appropriateness of emotion and its expression) melalui ketrampilan, kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial.

Menurut Sutarno NS (2006: 11) perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Tujuan perpustakaan menurut Sutarno (2006: 34) "Tujuan Perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran". Sedangkan menurut Lasa (2007: 14) tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut; (1) menumbuhkembangkan minat baca dan tulis, (2) mengenalkan teknologi informasi, (3) membiasakan akses informasi secara mandiri, dan (4) memupuk bakat dan minat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan (Sukardi, 2003:14). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003: 63).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2009: 7).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Trimurjo tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 132 orang.

Menurut Sugiyono (2010: 297), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Basrowi (2007: 260) sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *T.Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (Riduwan, 2005: 65).

Dengan populasi 132 siswa dan presisi yang ditetapkan 0,05, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{132}{(132)(0,05)^2 + 1} = 99,248 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Jadi besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *T.Yamane* dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa.

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2012: 120). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional untuk tiap kelas agar sampel yang diambil lebih proporsional. Hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa yang tersebar ke dalam enam kelas yaitu kelas X1 sebanyak 16 siswa, X2 sebanyak 18 siswa, X3 sebanyak 16 siswa, X4 sebanyak 16 siswa, X5 sebanyak 15 siswa, dan X6 sebanyak 18 siswa. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket/ kuisioner. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas angket dan uji reabilitas angket. Uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji persyaratan regresi linear ganda yaitu uji kelinieran regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan rumus linear regresi sederhana dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pada pengujian ini diperoleh F_{hitung} sebesar 9,120 dan F_{tabel} sebesar 1,990 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi (2011) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,656 > 0,430$.

Berdasarkan pengalaman tersebut dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Daniel Goleman (2002: 411) emosi merujuk pada suatu perasaan dan

pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena emosi dapat memancing seseorang dalam bertindak.

2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan rumus linear regresi sederhana dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pada pengujian ini diperoleh F_{hitung} sebesar 7,067 dan F_{tabel} sebesar 1,990 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut teori Suryosubroto (2009: 229) yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah suatu lembaga unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah.

Negara pun ikut mengatur akan pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila para tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain siswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi,

kemudian siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni Parida (2010) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu, hal ini ditunjukkan dengan Uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46,716 > 3,07$ yang berarti prestasi belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linear multiple, dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pada pengujian ini diperoleh F_{hitung} sebesar 54,733 dan F_{tabel} sebesar 3,10 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Notoatmodjo (dalam Milono, 2008), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor ini sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar di sekolah, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, kematangan, minat, motivasi, dan bakat.

a. Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, kemampuan ini ditentukan dengan intelegensi masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki intelegensi yang berbeda yang mempengaruhi prestasi belajar.

- b. **Kematangan**
Kematangan siswa dalam belajar juga menentukan prestasi belajar. Seseorang dapat meningkatkan prestasinya dengan kematangannya mempelajari materi yang diberikan oleh guru maupun diperoleh dari perpustakaan.
- c. **Minat**
Minat merupakan kemauan seseorang untuk memperhatikan dan mengenali kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dengan memanfaatkan perpustakaan.
- d. **Motivasi**
Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu serta mengarahkan belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.
- e. **Bakat**
Bakat merupakan keahlian dari seseorang yang dapat dikembangkan untuk memperoleh prestasi yang lebih bagus, bakat yang dimiliki sebagai kecakapan bawaan.

2. **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan dan lingkungan keluarga, guru, dan cara mengajar, sarana dan fasilitas dan kesempatan.

- a. **Keadaan dan lingkungan keluarga**
Lingkungan keluarga merupakan faktor terbesar dalam prestasi belajar, rasa aman dalam keluarga sangat penting mendorong keberhasilan dalam belajar. Rasa aman ini membuat siswa terdorong untuk belajar secara aktif.
- b. **Guru dan Cara Mengajar**
Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan pada siswa, apabila guru sering memberikan tugas di perpustakaan maka banyak siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan.. Cara mengajar guru yang mudah dipahami oleh siswa memberikan kemudahan pada siswa dalam menemukan informasi yang ada di perpustakaan.
- c. **Sarana dan Fasilitas**
Sarana dan prasarana yang lengkap akan menunjang siswa dalam pelajaran di sekolah, apabila siswa memiliki sarana dan prasarana yang lengkap maka tidak akan kesulitan dalam belajar.
- d. **Lingkungan Sekolah**
Lingkungan sekolah yang baik dan terang akan membawa pengaruh pada prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan antara guru dan siswa, alat-alat pelajaran atau kurikulum
- e. **Kesempatan**

Memberikan kesempatan pada siswa yang kurang mampu untuk memperoleh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses belajar misalnya pemberian buku dan bahan referensi tentang buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sehingga buku yang diperolehnya dapat digunakan sebagai bahan belajar.

Kecerdasan emosional termasuk ke dalam faktor internal, karena kecerdasan merupakan faktor yang berasal dari dalam individu. Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, kemampuan ini ditentukan dengan intelegensi masing-masing siswa. Setiap siswa memiliki intelegensi yang berbeda yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah termasuk ke dalam faktor eksternal, karena perpustakaan merupakan faktor yang ada pada luar individu atau lebih tepatnya perpustakaan adalah sarana yang disediakan sekolah guna menunjang kegiatan belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, koleksi buku yang lengkap, serta keadaan yang nyaman akan meningkatkan semangat siswa dalam memperoleh ilmu dengan banyak membaca buku yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis data dan teori yang ada, maka dapat diketahui bahwa dari kedua variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

SIMPULAN

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Jika kecerdasan emosional yang dimiliki siswa tinggi maka prestasi belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika kecerdasan emosional yang dimiliki siswa rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Jika pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa tinggi maka prestasi belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2002. *Pengantar metodik Didaktik untuk Guru dan Calon Guru*. Armico: Bandung
- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. Jenggala Pustaka Utama: Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence* (terjemahan). Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2002. *Working With Emotional Intelligence* (terjemahan). Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Hakim, Thursan. 2008. *Belajar secara efektif*. Puspa Swara: Jakarta.
- Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus : Yogyakarta.
- Milano. 2008. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa SMP Negeri 4 Pekalongan. Fakultas Ilmu Budaya UNDIP: Semarang.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nawawi, H. Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Penerbit Bumi Aksara: Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.

- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto: Jakarta.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Depdiknas: Jakarta.